

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan pada tahun 2020, dengan sebagian besar kematian terjadi di negara berkembang dan sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, pemeriksaan kehamilan secara rutin, deteksi dini faktor risiko, serta edukasi kesehatan yang memadai (WHO, 2023). Selain itu, WHO merekomendasikan agar setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas serta informasi yang cukup mengenai tanda bahaya kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan pemberian ASI eksklusif.

Indonesia memiliki permasalahan yang meliputi peningkatan kesehatan ibu salah satu yang menjadi prioritas pembangunan kesehatan nasional. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, cakupan pelayanan kesehatan ibu terus mengalami peningkatan, namun masih ditemukan berbagai permasalahan seperti anemia pada ibu hamil, kekurangan energi kronis (KEK), hipertensi dalam kehamilan, keterlambatan mengenali tanda bahaya, serta kurangnya kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kehamilan, tetapi juga memerlukan penguatan edukasi kesehatan secara berkelanjutan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil adalah melalui Program Kelas Ibu Hamil. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kelas ibu hamil merupakan kegiatan belajar bersama bagi ibu hamil dengan usia kehamilan 8–32 minggu yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru

lahir, ASI eksklusif, keluarga berencana pasca persalinan, gizi ibu hamil, aktivitas fisik, kesehatan mental, serta pengenalan tanda bahaya kehamilan. Selain pemberian materi, kegiatan kelas ibu hamil juga dilengkapi dengan praktik senam hamil, latihan pernapasan, diskusi, dan berbagi pengalaman sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Puskesmas Tenggilis sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kota Surabaya secara rutin menyelenggarakan Program Kelas Ibu Hamil sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta mengenali tanda bahaya kehamilan sedini mungkin. Kegiatan Kelas Ibu Hamil dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Tenggilis dengan materi yang mengacu pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Penyampaian materi dilakukan oleh bidan melalui metode edukasi, diskusi, tanya jawab, serta praktik sederhana seperti latihan pernapasan dan senam hamil. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan ibu hamil memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik sehingga mampu menjalani kehamilan secara sehat serta mempersiapkan persalinan dengan lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi selama mengikuti pelaksanaan Kelas Ibu Hamil serta hasil wawancara dengan bidan penanggung jawab di Kelurahan Kendangsari dan Kelurahan Kutisari, kegiatan Kelas Ibu Hamil telah dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Namun, tingkat kehadiran peserta pada setiap pertemuan masih belum konsisten. Di Kelurahan Kendangsari terdapat 10 sasaran ibu hamil. Pada tiga dari empat kali pertemuan, jumlah peserta yang hadir sebanyak 4 orang, sedangkan pada pertemuan kedua seluruh sasaran (10 orang) hadir mengikuti kegiatan. Sementara itu, di kelurahan Kutisari hampir sama di kelurahan kutisari terdapat 8 sasaran ibu hamil. Pada dua dari empat kali pertemuan, peserta yang hadir sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan ke empat yang hadir sejumlah 4 orang sasaran dan di pertemuan ketiga seluruh sasaran ibu hamil sebanyak 8 orang dapat hadir mengikuti kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa tingkat kehadiran peserta masih mengalami fluktuasi pada setiap pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara, ketidakhadiran peserta dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesibukan bekerja, aktivitas rumah tangga, kondisi kesehatan ibu hamil, serta jadwal pelaksanaan kelas yang terkadang bersamaan dengan aktivitas peserta

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Program Kelas Ibu Hamil tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya pelayanan, tetapi juga oleh pengelolaan program yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Oleh karena itu, diperlukan analisis manajemen program menggunakan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program serta menyusun rekomendasi pengembangan yang dapat meningkatkan partisipasi dan kehadiran ibu hamil dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Untuk Menganalisis manajemen Program Promosi Kesehatan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis serta menyusun rekomendasi inovasi program untuk meningkatkan partisipasi dan pengetahuan ibu hamil.

Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Untuk Mengetahui proses *Planning* (perencanaan) Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis, meliputi penetapan sasaran, penyusunan jadwal kegiatan, materi, kebutuhan sumber daya, serta perencanaan anggaran program.
2. Untuk Mengetahui proses *Organizing* (pengorganisasian) Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis, meliputi pembagian tugas tenaga kesehatan, koordinasi lintas program dan lintas sektor, serta pengelolaan peserta berdasarkan wilayah kerja.
3. Untuk Menganalisis proses *Actuating* (pelaksanaan) Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis, meliputi penyampaian materi,

pelaksanaan kegiatan, partisipasi ibu hamil, serta peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program.

4. Untuk Mengetahui proses *Controlling* (pengendalian) Program Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis melalui kegiatan monitoring, evaluasi, pelaporan, serta penyusunan tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu program.

Manfaat Magang Mahasiswa

1. Manfaat bagi Peserta Magang Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam menerapkan fungsi manajemen Puskesmas, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta analisis dan penyusunan rekomendasi program kesehatan berdasarkan kondisi lapangan.

2. Manfaat bagi Mitra Penyelenggara Magang Mahasiswa

Memberikan informasi, hasil analisis, dan rekomendasi program promosi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta peningkatan pelaksanaan program di Puskesmas Tenggilis.

3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Menjadi sumber informasi, bahan evaluasi, serta referensi dalam pengembangan pembelajaran praktik lapangan di bidang Promosi Kesehatan, sekaligus memperkuat kerja sama antara institusi pendidikan dengan Puskesmas.

Lokasi dan Waktu

Lokasi Lokasi Magang Manajemen Program Promosi Kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Tenggilis yang beralamat di Jl. Rungkut Mejoyo Selatan IV No. 1A, Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Wilayah kerja Puskesmas meliputi empat kelurahan, yaitu Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kelurahan Panjang Jiwo, Kelurahan Kendangsari, dan Kelurahan Kutisari. Kegiatan Magang dilaksanakan dari 29 juni – 1 agustus 2026.

Metode Pelaksanaan

Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung disertai pencatatan terhadap objek atau kegiatan yang diamati (Hasibuan et al., 2023). Selama pelaksanaan magang, mahasiswa melakukan observasi terhadap berbagai kegiatan di Puskesmas Tenggilis.

Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara tatap muka untuk memperoleh informasi sesuai tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Selama kegiatan magang, mahasiswa melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan, penanggung jawab program terkait atau yang bertugas, kader Surabaya Hebat, serta tenaga kesehatan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, identifikasi masalah kesehatan, dan sistem manajemen Puskesmas.

Telusur Dokumen

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui telaah dokumen dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan program di Puskesmas Tenggilis. Dokumen yang digunakan meliputi Profil Puskesmas, data Posyandu Aktif, indikator capaian program, serta dokumen pendukung lainnya. Data tersebut dianalisis sebagai dasar dalam mengidentifikasi masalah kesehatan, mengevaluasi pelaksanaan program, serta menyusun rekomendasi program inovasi promosi kesehatan.

